

**POLA HUBUNGAN ANTARA NABI DAN PENGUASA
DALAM AL-QUR'AN**
(ANALISIS KOMPARATIF KISAH NABI MŪSĀ DAN NABI YŪSUF)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Oleh :

Slamet Nur Latif

2016.01.01.477

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR

SARANG

2020 M. / 1441 H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Nur Latif

NIM/NIRM : 2016.01.01.477

Tempat/Tgl. Lahir : Banyuasin, 16 juli 1997

Alamat : Ds Srikaton, Kec. Air Saleh, Kab. Banyuasin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "**POLA HUBUNGAN ANTARA NABI DAN PENGUASA DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS KOMPARATIF KISAH NABI MŪSĀ DAN NABI YŪSUF)**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Remabang, 21 Maret 2020
Penulis


Slamet Nur Latif
NIM 2016.01.01.477

Mohammad Luthfil Anshori, Lc.M.Ud.

Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Slamet Nur Latif

Kepada Yth.:

Ketua Jurusan Ushuluddin

STAI Al Anwar

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Slamet Nur Latif dengan nomor Induk Mahasiswa: 2016.01.01.477 yang berjudul: "**Pola Hubungan Antara Nabi Dan Penguasa Dalam Al-Qur'an (Analisis Komparatif Kisah Nabi Mūsā Dan Nabi Yūsuf)**" sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 21 Maret 2020

Dosen Pembimbing



Mohammad Luthfil Anshori, Lc.M.Ud

NIDN. 2117088601

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah peneliti meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini peneliti mengirim naskah saudara:

Nama : Slamet Nur Latif

NIM : 2016.01.01.477

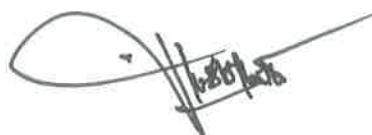
Judul : “ Pola Hubungan Antara Nabi Dan Penguasa Dalam Al-Qur'an (Analisis Komparatif Kisah Nabi Mūsā Dan Nabi Yūsuf)”

Harapan saya, mohon kiranya penelitian saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 21 Maret 2020

Pembimbing,



Mohammad Luthfil Anshori, Lc.M.Ud.

NIDN. 2117088601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **SLAMET NURLATIF** dengan NIM **20160101477** yang berjudul "**POLA HUBUNGAN ANTARA NABI DAN PENGUASA DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS KOMPARATIF KISAH NABI MUSA DAN NABI YUSUF)**" ini telah diuji pada tanggal **29 Maret 2020**.

Tim Penguji:

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

Penguji II



Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.
NIDN. 2117056803

Rembang, 29 Maret 2020



PEDOMAN TRANSLITERASI

Tranliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīlā* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditranliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā’ marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

Cet. : Cetakan

H. : Hijriyah

h. : Halaman

HR. : Hadis Riwayat

J. : Juz atau Jilid

M. : Masehi

QS. : Al-Qur'an Surat

sda : sama dengan atas

terj. : terjemah

t.np. : tanpa nama penerbit

t.th. : tanpa tahun

w. : wafat

ABSTRAK

Slamet Nur Latif 2020 “Pola Hubungan Antara Nabi Dan Penguasa Dalam Al-Qur'an (Analisis Komparatif Kisah Nabi Mūsā Dan Nabi Yūsuf)” Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada STAI Al Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing : Mohammad Luthfil Anshori, Lc.M.Ud.

Kata kunci : Nabi dan Penguasa, Nabi Mūsā dan Nabi Yūsuf, Hubungan antar kisah.

Al-Qur'an menjelaskan rangkaian peristiwa masa lalu yaitu dengan menggunakan kisah, kisah merupakan salah satu jenis prosa naratif (*al-adab al-nathrī*), kisah sudah ada sejak lama seiring dengan sejarah manusia di muka bumi, karena kisah menjadi salah satu media untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan isi hati. Kisah terdiri dari tiga unsur yaitu, pelaku, peristiwa, dan percakapan. Peneliti mengkaji dua kisah tentang hubungan nabi dan penguasa dalam al-Qur'an, yaitu kisah Nabi Mūsā dan Nabi Yūsuf, kedua kisah ini dipilih sebab masing-masing tokoh utama pernah menjalani kehidupan di lingkungan kerajaan, meskipun keduanya bukanlah anak kandung dari raja. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), karena semua yang digali adalah bersumber dari pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian, juga mengumpulkan data-data yang diperlukan, baik primer maupun sekunder. Peneliti menggunakan metode kualitatif atas pertimbangan bahwa sesuai dengan kajian atau masalah yang penulis ulas, sehingga pendekatan kualitatif untuk mengurai suatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan komprehensif, sampai ke akar-akarnya.

Eksistensi kisah dalam al-Qur'an diproyeksikan demi tujuan mulia terkait dengan risalah yang diemban oleh Nabi Muhammad dan sekaligus sebagai bukti kenabian (*dalâ'il al-nubuwwah*). Sayyid Qutub berpendapat bahwa kisah-kisah al-Qur'an, dalam segala objek, cara pemaparan dan penarasiannya tunduk dalam kepentingan agama Islam, semua ini hampir dapat dilihat dalam keseluruhan kisah yang terdapat dalam al-Qur'an.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ...

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri

(Ar-ra'd (13):11)



PERSEMBAHAN

**Karya ini kupersembahkan kepada orang-orang yang saya cintai yang selalu
mengalirkan doa kepada saya, dua malaikat penyejuk hati, untuk kedua**

orang tua saya,

**Saudara-saudara tercinta yang telah menemani dan mendukung saya
belajar sejak kecil hingga kejenjang perkuliahan,**

Serta kepada guru-guru, dan sahabat seperjuangan.

Ku persembahkan pula

kepada almamater tercinta,

Prodi Ushuludin Fakultas Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

**Serta teruntuk Bpk Mohammad Luthfil Anshori, Lc.M.Ud. yang selalu sedia
membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini**

Dengan mengharap Ridha Allah semoga amal ibadahnya di catat oleh Nya.

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ أَنفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،

مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضْلَلٌ لَّهُ، وَمَنْ يَضْلِلُهُ فَلَا هَادِيٌ لَّهُ، وَأَشْهُدُ

أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ سَيِّدَنَا

مَحْمَداً عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT, yang telah memberi berjuta nikmat. Dia-lah yang menurunkan al-Qur'an melalui malaikat jibril kepada nabi muhammad saw, sebagai petunjuk bagi orang-orang bertakwa, siapa yang diberi petunjuk maka tidak akan bisa menyesatkannya, dan siapa yang disesatkan maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, sang penebar syafaat, keselamatan dan kesejahteraan juga semoga terlimpah kepada keluarga, sahabat, pengikut, dan seluruh umatnya hingga hari kiamat.

Setelah melalui proses yang cukup menelan waktu, tenaga dan pikiran, penulisan tugas akhir dengan judul "**Pola Hubungan Antara Nabi Dan Penguasa Dalam Al-Qur'an (Analisis Komparatif Kisah Nabi Mūsā Dan Nabi Yūsuf)**". ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin Jurusan, Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar.

Skripsi ini dapat diselesaikan, tentu dalam penulisan ini terdapat begitu banyak salah dan khilaf sehingga kritik dan saran amat penulis nantikan.

Selanjutnya penulis dengan segala kerendahan hati menyadari betul banyak pihak lain yang turut serta dan membantu penulisan skripsi ini. Bantuan-bantuan yang diberikan, baik moral ataupun material, amat penulis rasakan dampak dan manfaatnya. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Yang terhormat Dr. H. Abdul Ghofur MA. Selaku ketua STAI Al Anwar dan sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang Rembang, yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
2. Ketua prodi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Muhammad Najib, Lc.,M.Th.I beserta seluruh Dosen STAI Al-Anwar, yang telah memberikan berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Yang terhormat Mohammad Luthfil Anshori, Lc.M.Ud selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda yang sangat kuhormati, Abi Sholihin serta bunda yang tercinta, umi Shofiatun, terima kasih karena telah banyak memberi nasihat, dorongan dan membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini serta mendoakan penulis.
5. Kakak adik tercinta (Fajri Bukhori, Muhammad Amin, Ulfa Sofianti) yang telah memberikan kasih sayang dan pengorbanannya baik berupa

materi maupun imateri selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.

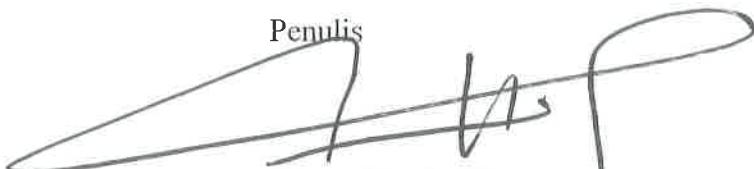
6. Teman-teman seperjuangan pondok pesantren Al-Anwar, baik dari Al-Anwar 1, 2,3,4 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi yang baik dalam pemikiran Islam. Semoga tulisan ini berguna untuk pengembangan ilmu al-Qur'an dan tafsir yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan yang diharapkan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi melengkapi kekurangan skripsi ini. Semoga bantuan dari semua pihak dibalas Allah dengan pahala yang berlipat ganda. *Amin.*

Jazakumullah khairal jaza.

Rembang, 21 Maret 2020

Penulis

Slamet Nur Latif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN	viii
ABSTRAK.....	ix
MOTTO.....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KERANGKA TEORITIS NABI DAN PENGUASA DALAM AL-QUR'AN	
A. Definisi Nabi	16

1. Pengertian Nabi.....	16
2. Syarat-Syarat Nabi	16
3. Sifat-Sifat Nabi.....	17
4. Tugas Seorang Nabi	17
5. Tanda-Tanda Kenabian	18
B. Definisi Penguasa.....	19
1. Pengertian Penguasa.....	19
2. Macam-Macam Penguasa	20
3. Objek Penguasa.....	22
4. Kriteria Penguasa	23
C. Definisi Kisah	23
1. Pengertian Kisah	23
2. Macam-Macam Kisah	24
3. Hikmah Dan Tujuan Kisah.....	25
4. Faedah Kisah.....	26
5. Karakteristik Kisah.....	27
D. Pola Pemaparan Al-Qur'an Dalam Berkisah	30
E. Hikmah Kisah Berulang-Ulang Dalam Al-Qur'an	33

BAB III BIOGRAFI NABI MŪSĀ DAN NABI YŪSUF SERTA KISAH SOSIAL NABI MŪSĀ DAN NABI YŪSUF DALAM AL-QUR'AN

A. Kisah Nabi Mūsā Dalam Al-Qur'an	36
B. Kisah Sosial Nabi Mūsā	37
a. Terpisahnya Nabi Mūsā Dari Orang Tuanya.....	38

b.	Nabi Mūsā Diambil Penguasa Kemudian Dikembalikan Kepada Keluarganya	39
c.	Nabi Mūsā Mendapat Masalah Dengan Penguasa.....	40
d.	Penyelesaian Masalah Kemudian Nabi Mūsā Menikah.....	42
e.	Mūsā Kembali Ke Mesir Dan Mendapat Mukjizat	45
f.	Mūsā datang kepada Firaun dan berhadapan dengan tukang sihir	48
g.	Firaun Tenggelam Di Laut Beserta Pengikutnya.....	52
C.	Kisah Nabi Yūsuf Dalam Al-Qur'an.....	54
1.	Biografi Nabi Yūsuf.....	54
2.	Penyebutan Ayat Tentang Nabi Yūsuf Dalam Al-Qur'an	55
3.	Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an Yang Mengisahkan Tentang Nabi Yūsuf	56
4.	Sejarah Nabi Yūsuf	61
D.	Kisah Sosial Nabi Yūsuf	62
a.	Nabi Yūsuf Bermimpi.....	62
b.	Nabi Yūsuf Dengan Saudara-Saudaranya.....	64
c.	Kisah Ke Tiga Nabi Yūsuf Di Dalam Istana	67

d.	Kisah Ke Empat Nabi Yūsuf Di Dalam Penjara	71
e.	Kisah Ke Lima Nabi Yusuf Memegang Kekuasaan	72
f.	Kisah Ke Enam Pertemuan Yūsuf Dengan Keluarganya ..	73

BAB IV ANALISIS KOMPARATIF NABI DAN PENGUASA DALAM KISAH NABI MŪSĀ DAN NABI YŪSUF DALAM AL-QUR’AN

A.	Analisis Hubungan Kisah Nabi Dan Penguasa	77
a)	Hubungan Mūsā Dengan Istri Firaun.....	77
b)	Hubungan Yūsuf Dengan Al-Azīz.....	79
B.	Analisis Kisah Nabi Mūsā Dan Kisah Nabi Yūsuf	80
1.	Analisis Kisah Nabi Mūsā	80
2.	Analisis Kisah Nabi Yūsuf.....	84
C.	Kisah Antara Nabi Mūsā Dan Firaun.....	87
D.	Persamaan Dan Perbedaan Nabi Mūsā Dan Firaun	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	KESIMPULAN	92
B.	SARAN	92
Daftar Pustaka	94

Biodata Penulis